

## RINGKASAN

Banyumas merupakan daerah yang memiliki potensi tanaman kelapa urutan ketiga di Jawa Tengah. Selain daging buahnya, bagian tanaman kelapa juga dapat dimanfaatkan niraunya. Pemanfaatan nira kelapa di Banyumas selama ini hanya sebatas pada pembuatan gula kelapa dan gula semut yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Perlu dilakukan diversifikasi pengembangan produk nira kelapa pada skala UMKM untuk meningkatkan nilai tambah nira dan pendapatan UMKM. Dalam upaya diversifikasi produk nira kelapa pada skala UMKM perlu diketahui terlebih dahulu produk yang dapat dikembangkan dari nira kelapa serta menentukan urutan prioritas pengembangan produk. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui ragam jenis produk yang dapat dikembangkan dari nira kelapa; 2) mengetahui urutan prioritas dan rekomendasi alternatif produk potensial nira kelapa yang dapat dikembangkan pada skala UMKM.

Ragam jenis produk nira kelapa diketahui dengan mengidentifikasi produk potensial nira. Identifikasi dilakukan dengan studi pustaka terhadap jurnal, buku, dokumen instansi pemerintah, paten, ataupun laporan ilmiah lainnya. Penentuan prioritas dilakukan dengan menggunakan metode Bayes. Penggunaan metode Bayes memerlukan sejumlah alternatif dan kriteria kesuksesan produk UMKM beserta bobot kriteria. Alternatif yang digunakan merupakan hasil dari identifikasi produk potensial nira. Penentuan kriteria dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka terhadap jurnal maupun laporan ilmiah lainnya. Bobot kriteria

ditentukan dengan mewawancarai pakar yang mengetahui permasalahan UMKM menggunakan metode perbandingan berpasangan. Setelah didapatkan bobot setiap kriteria, dilakukan penilaian alternatif dengan mewawancarai pakar dari akademisi yang meneliti nira kelapa. Hasil penilaian alternatif kemudian dilakukan perhitungan analisis Bayes untuk didapatkan prioritas pengembangan produk nira kelapa. Penentuan rekomendasi dilakukan dengan mengelompokkan alternatif. Pengelompokkan dilakukan dengan menggunakan metode interval.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 30 jenis produk yang dapat dikembangkan dari nira kelapa yaitu gula putih kristal, minuman segar, sirup, *jelly drink*, permen, nektar, kecap asin, yakult, kefir, yoghurt, cuka, *wine*, *brandy*, selai, *nata de coco*, bioetanol, *palm cola*, es krim probiotik, kukis, permen jahe, bahan pembuatan ragi roti, kecap manis air kelapa, sirup jahe, coklat, *snack bar*, permen *jelly rumput laut*, manisan kolang-kaling, bahan pengembang roti, *cake*, dan sari kurma. Kriteria yang ditetapkan berdasarkan hasil studi pustaka yaitu potensi pasar, sumber daya manusia, teknologi, ketersediaan bahan baku, dan modal usaha. Hasil wawancara pakar menunjukkan bobot kriteria potensi pasar, sumber daya manusia, teknologi, ketersediaan bahan baku, dan modal usaha masing-masing yakni 0,440; 0,223; 0,108; 0,173; dan 0,056. Urutan prioritas produk potensial nira kelapa berdasarkan analisis Bayes yakni 1) gula putih kristal, 2) minuman segar, 3) *jelly drink*, dengan kategori potensial untuk dikembangkan dan diikuti oleh 4) sirup, 5) permen, 6) kecap asin, 7) nektar, 8) yakult, 9) yoghurt, dengan kategori cukup potensial untuk dikembangkan, serta 10) kefir, dengan kategori cukup potensial dikembangkan namun perlu perbaikan.

## **SUMMARY**

*Banyumas is a region that has the third potential coconut plant in Central Java. In addition to the flesh, coconut sap can also be used. The use of coconut sap in Banyumas has only been limited to the manufacture of coconut sugar and ant sugar carried out by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). It is necessary to diversify the development of coconut sap products on the scale of MSMEs to increase the value added of coconut sap and income of MSMEs. In an effort to diversify coconut sap products on the UMKM scale, it is necessary to know the products that can be developed from coconut sap and to determine the order of priority for product development. This study aims to: 1) find out the various types of products that can be developed from coconut sap; 2) know the order of priorities and recommendations for coconut sap potential products that can be developed on the scale of MSMEs.*

*The various types of coconut sap products are known by identifying potential products of coconut sap. Identification is done by literature study of journals, books, government agency documents, patents, or other scientific reports. Priority determination is done using the Bayes method. The use of the Bayes method requires a number of alternatives and success criteria for UMKM products along with the criteria weight. The alternative used is the result of identifying potential products of coconut sap. Determination of criteria is done by using the literature study method on journals and other scientific reports. The weight of the criteria is determined by interviewing experts who are aware of MSME problems with paired*

*comparison method. After obtaining the weight of each criterion, an alternative assessment was carried out by interviewing experts from academics who examined coconut palm juice. The results of alternative assessments were then calculated by Bayes analysis to obtain the priority of developing coconut sap products. Determination of recommendations is done by grouping alternatives. Grouping is done using the interval method.*

*The results showed that there were 30 types of products that could be developed from coconut sap which are crystal white sugar, fresh drinks, syrup, jelly drinks, sweets, nectar, soy sauce, yakult, kefir, yogurt, vinegar, wine, brandy, jam, nata de coco, bioethanol, palm cola, probiotic ice cream, cookies, ginger candy, ingredients for making yeast bread, sweet coconut water sauce, ginger syrup, chocolate, snack bar, jelly seaweed candy, candied sugar palm fruit, ingredients for the development of bread, cake, and sari kurma. Criteria are determined based on the results of literature studies namely market potential, human resources, technology, availability of raw materials, and business capital. The results of expert interviews indicate the weight of the criteria for market potential, human resources, technology, availability of raw materials, and business capital respectively, which is 0,440; 0,223; 0,108; 0,173; and 0,056. The priority sequence of potential products of coconut sap is based on Bayes analysis, namely 1) white crystalline sugar, 2) fresh drinks, 3) jelly drinks, with potential categories to be developed and followed by 4) syrup, 5) sweets, 6) soy sauce, 7) nectar, 8) yakult, 9) yogurt, with quite a potential category to be developed, and 10) kefir, with a category potentially enough to be developed but need improvement.*